

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2024 didapatkan hasil bahwa pasien berjenis kelamin perempuan dengan inisial nama Ny. S dengan diagnosa medis skizofrenia berusia 35 tahun, beragama Islam. Klien memiliki keluhan suka tertawa dan berbicara sendiri. Saat dilakukan pengkajian klien mengatakan mendengar ajakan untuk bicara dan keluar untuk berjalan jalan secara berulang.

6.1.2 Diagnosis

Di dalam analisa data didapatkan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran berhubungan dengan perubahan aktivitas elektrik otak ditandai dengan mendengarkan suara bisikan, bersikap seolah mendengar sesuatu, melamun (D.0085)

6.1.3 Intervensi

Hasil intervensi yang di dapat setelah dilakukan pengkajian pada berdasarkan data-data yang muncul, diangkat masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan intervensi utama dapat mongontrol halusinasi dengan penerapan terapi generalis SP 1 – SP 4. Asuhan keperawatan yang diberikan menggunakan acuan sesuai dengan standar keperawatan SLKI persepsi sensori (L.09083) dan SIKI manajemen halusinasi (I.09288).

6.1.4 Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun yaitu melakukan pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan manajemen halusinasi yang berfokus pada terapi generalis SP 1 - SP 4.

6.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi akhir dari masalah keperawatan yang muncul pada Ny. S dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x kunjungan masalah teratasi sebagian dengan verbalisasi mendengar bisikan menurun, perilaku halusinasi menurun dan melamun menurun.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk praktik keperawatan jiwa dan penelitian selanjutnya:

- a. Terapi generalis SP 1 – SP 4 dapat diintegrasikan ke dalam rencana perawatan yang komprehensif untuk memperbaiki kualitas hidup pasien dengan gangguan jiwa yang mengalami halusinasi pendengaran.
- b. Melakukan evaluasi kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi secara mandiri ketika halusinasi terjadi.
- c. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengkombinasikan dengan terapi lainnya